

PELATIHAN INFOGRAFIS UNTUK MEKASINISME PENYUSUNAN DAN PENGGUNNAAN ANGGARAN DESA DI DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK**Luzi Dwi Oktaviana, Desty Sandra Utami, Aan Riyani**Universitas Amikom Purwokerto
oktaviana@amikompurwokerto.ac.id**Abstract**

The distribution of Village Funds in 2020 is carried out from the General Cash Account State (RKUN) directly to the Village Cash Account (RKD) through the Cash Account Regional General Affairs (RKUD). This has been stated in the Ministerial Regulation Finance (PMK) Number 205 / PMK.07 / 2019 dated December 31, 2019 concerning Village Fund Management. With this mechanism, the Village Fund will be received by the Village on the same date as the date of distribution from RKUN with remains recorded in the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) Regency / City. Seeing the village budget distribution mechanism, then a transparency in the preparation and use of development budgets villages need to do information dissemination so that the process and distribution is clear to the community. Like the Pageraji Village which is in the District Cilongok is in the implementation of the preparation and use of the budget village development needs to hold a media in conveying information related to this.

Keywords: *infographics, village budget formulation, budget use village, media infographics*

Abstrak

Penyaluran Dana Desa tahun 2020 ini dilakukan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) langsung ke Rekening Kas Desa (RKD) melalui Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Hal tersebut telah tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 205/PMK.07/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Dengan mekanisme tersebut, Dana Desa akan diterima oleh Desa pada tanggal yang sama dengan tanggal penyaluran dari RKUN dengan tetap tercatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota. Melihat mekanisme penyaluran anggaran desa tersebut maka sebuah transparansi dalam penyusunan dan penggunaan anggaran pembangunan desa perlu dilakukan penyebaran informasi agar jelas proses dan penyalurannya kepada masyarakat. Seperti halnya Desa Pageraji yang berada di Kecamatan Cilongok ini pada pelaksanaan penyusunan dan penggunaan anggaran pembangunan desa perlu diadakan sebuah media dalam menyampaikan informasi terkait hal tersebut.

Kata Kunci: *infografis, penyusunan anggaran desa, penggunaan anggaran desa, media infografis*

Submitted: 2020-12-12

Revised: 2020-12-22

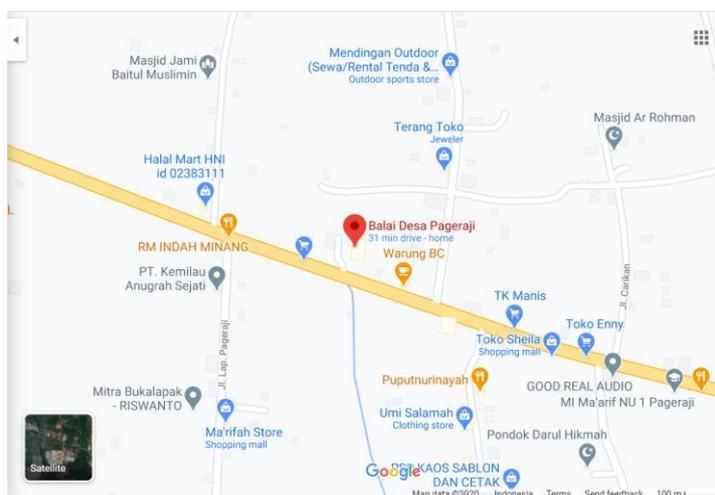
Accepted: 2020-12-23

Pendahuluan

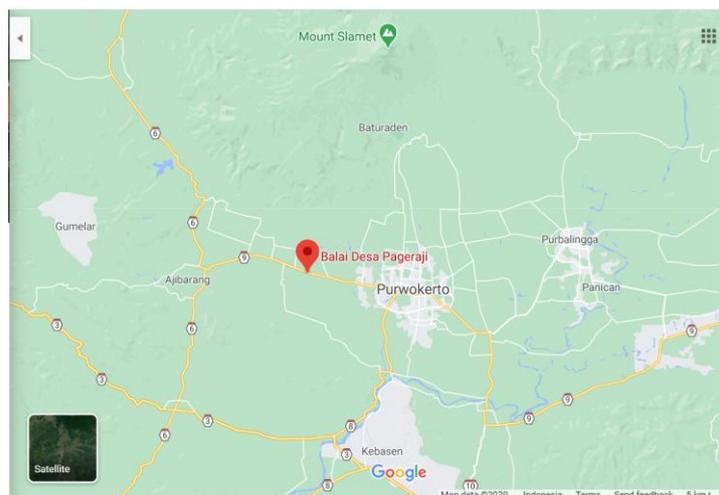
Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa, kebijakan penyaluran Dana Desa tahun 2020 secara reguler dilakukan 3 tahap. Tahap pertama, sebesar 40 persen disalurkan paling cepat Januari, paling lambat Juni. Persyaratan yang dibutuhkan pada tahap pertama ini antara lain Peraturan Kepala Daerah (Perkada) tentang Tatacara Pengalokasian dan Rincian Dana Desa Per Desa, surat kuasa pemindahan buku Dana Desa dari Kepala Daerah, dan Peraturan Desa (Perdes) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Tahap kedua, sebesar 40 persen disalurkan paling cepat Maret, paling lambat Agustus. Sedangkan persyaratan yang dibutuhkan pada tahap kedua ini adalah laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Tahun Anggaran (TA) sebelumnya dan laporan realisasi penyerapan tahap I minimal 50 persen dan capaian keluaran tahap I minimal 35 persen. Tahap ketiga, sebesar 20 persen disalurkan paling cepat Juli. Pada tahap terakhir ini, persyaratan yang dibutuhkan adalah laporan realisasi penyerapan sampai dengan tahap kedua minimal 90 persen dan capaian keluaran sampai dengan tahap kedua minimal 75 persen, serta laporan konvergensi stunting.

Penyaluran Dana Desa tahun 2020 ini dilakukan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) langsung ke Rekening Kas Desa (RKD) melalui Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Hal tersebut telah tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 205/PMK.07/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Dengan mekanisme tersebut, Dana Desa akan

diterima oleh Desa pada tanggal yang sama dengan tanggal penyaluran dari RKUN dengan tetap tercatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota. Dalam PMK tersebut juga mengatur mekanisme penyaluran yang terdiri dari pertama, kepala desa menyampaikan dokumen persyaratan penyaluran kepada Kepala Daerah. Kedua, Kepala Daerah melakukan verifikasi penyesuaian dokumen persyaratan penyaluran. Ketiga, Kepala Daerah menyampaikan dokumen persyaratan penyaluran hasil verifikasi kepada Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Keempat, Kepala KPPN menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) untuk penyaluran dan pemotongan di RKUD serta SPM dan SP2D untuk penyaluran dana hasil pemotongan ke RKD pada tanggal yang sama. Melihat mekanisme penyaluran anggaran desa tersebut maka sebuah transparansi dalam penyusunan dan penggunaan anggaran pembangunan desa perlu dilakukan penyebaran informasi agar jelas proses dan penyalurannya kepada masyarakat. Seperti halnya Desa Pageraji yang berada di Kecamatan Cilongok ini pada pelaksanaan penyusunan dan penggunaan anggaran pembangunan desa perlu diadakan sebuah media dalam menyampaikan informasi terkait hal tersebut.



Gambar 1. Peta Lokasi Balai Desa Pageraji



Gambar 2. Letak Geografis Balai Desa Pageraji pada Google Maps

Secara letak geografis terlihat bahwa Balai Desa Pageraji terletak di sepanjang jalan provinsi, sehingga penggunaan infografis ini sangat memberikan manfaat untuk penyebaran informasinya. Dengan kegiatan pengabdian ini, tim dosen Universitas Amikom Purwokerto berusaha memberikan

pelatihan infografis untuk mengedukasi perangkat desa dalam penyampaian transparansi anggaran pembangunan desa tersebut agar masyarakat mengetahui mekanisme dari penyusunan dan penggunaan anggaran pembangunan desa khususnya di Desa Pageraji Kec. Cilongok, mengingat pemahaman menggunakan media grafis yang menarik ini akan lebih mudah untuk diingat, dipelajari dan dipahami oleh berbagai kalangan.

Metode

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode presentasi dan pelatihan kepada bagian perangkat desa terkait penyampaian anggaran desa. Tahapan dimulai dengan pengumpulan materi yang dibutuhkan kemudian mentransformasikan kedalam bentuk grafis sehingga informasi tersebut bisa disusun dan disampaikan dalam bentuk infografis yang lebih jelas, mudah dipahami oleh masyarakat khususnya di Desa Pageraji Kec. Cilongok. Implementasi infografis ini akan sangat membantu dan mendukung terwujudnya konsep *smart village* dimana penyampaian penyusunan dan penggunaan anggaran pembangunan desa yang semula hanya sebatas penyampaian lisan, kedepannya diharapkan akan lebih fleksibel dengan penggunaan infografis dan teknologi yang terkait didalamnya.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Infografis di Balai Desa Pageraji

Pada kegiatan pelaksanaan pelatihan infografis ini dilakukan selain dengan ceramah juga adanya sesi diskusi dan praktik langsung. Pada sesi penyampaian materi yang bertempat di Aula Balai Desa Pageraji ini dimulai dari pukul 14.00 WIB, selama kurang lebih 2 jam dengan dukungan perangkat yaitu monitor proyektor, agar materi yang disampaikan bisa dengan jelas diterima oleh peserta. Teknologi yang digunakan untuk mempraktikkan materi ini adalah *smartphone* yang dibawa oleh para peserta.

Pada sesi pertama digunakan untuk memberikan materi tentang perkembangan teknologi di era industri 4.0 ini serta dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai aplikasi apa saja yang bisa digunakan untuk membuat infografis. Pengenalan-pengenalan aplikasi ini bertujuan untuk menambah wawasan dan referensi peserta tentang aplikasi yang *user friendly*.

Kemudian ditahap kedua ini dilakukan dengan sesi tanya jawab, diskusi serta mempraktikkan bagaimana cara membuat infografis dengan bantuan aplikasi yang mudah dipahami dan dioperasikan melalui *smartphone*. Kesempatan pelatihan ini mendapatkan respon yang antusias dari para peserta, sehingga materi yang diberikanpun mampu dengan baik dipraktikkan sebab respon positif tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Setelah sesi kegiatan pelatihan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan sebuah evaluasi atau monitoring, yang berguna untuk mengetahui seberapa manfaat penyampaian materi ini dan

bisa dilakukan secara berlanjut agar lebih maksimal lagi. Adanya Kerjasama seperti ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam hal penyampaian infografis bagi Desa. Selain pengisian materi ini, praktik yang dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab juga memberikan kesempatan eksplorasi bagi peserta untuk menyampaikan kendala yang dihadapi sebelum adanya pelatihan ini.

Selama kegiatan pelatihan infografis ini terlihat antusiasnya dari para peserta dan ada beberapa hal yang bisa disimpulkan dari kegiatan tersebut yaitu :

1. Materi yang disampaikan oleh tim dari Universitas Amikom Purwokerto ini dirasa menarik dan mudah untuk dipahami, sehingga memberikan manfaat dan bantuan dalam pembuatan infografis tersebut.
2. Adanya permintaan untuk kegiatan tindaklanjut mengenai materi pelatihan infografis, agar lebih berkembang dalam hal desain user friendly untuk infografis
3. Para peserta merasa bahwa teknologi kini memiliki peranan penting, sehingga kegiatan pelatihan seperti ini sangat membantu dan dapat memberikan manfaat dalam pemanfaatan teknologi dilingkungan sekitar.

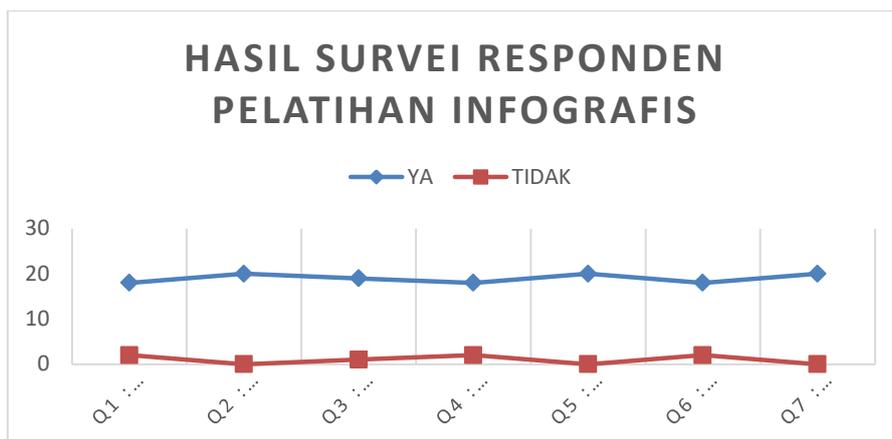


Gambar 4. Sesi Pengenalan Aplikasi Dalam Pembuatan Infografis



Gambar 5. Pemateri Pelatihan Infografis Desa Pageraji

Setelah kegiatan selesai dilakukan wawancara mengenai kegiatan yang berlangsung ini kepada kurang lebih 20 peserta yang mengikuti pelatihan. Grafik dibawah ini menunjukkan hasil dari prosentase yang dilakukan pada saat mengisi angket mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Hasil Survei Kegiatan

Kesimpulan

Setelah diadakannya Pelatihan Infografis Untuk Mekanisme Penyusunan Dan Penggunaan Anggaran Desa Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dalam hal kemudahan penyampaian informasi menggunakan infografis yang memuat teks dan gambar sehingga lebih jelas apa saja yang disampaikan dalam informasi tersebut. Hasil dari pelatihan ini selain menambah wawasan mengenai pembuatan infografis juga masing-masing peserta pelatihan mempraktikkan dan membuat sendiri contoh desain infografis, oleh karena itu Desa Pageraji sendiri membutuhkan adanya tindak lanjut pelatihan lainnya guna mendukung kegiatan dalam hal penyampaian informasi secara digital.

Daftar Pustaka

- Listya, A. (2019). Konsep dan penggunaan warna dalam infografis. *Jurnal Desain*, 6(01), 10-19.
- Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola literasi visual infografer dalam pembuatan informasi grafis (infografis). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 87-94.
- Nuryanto, A. (2019). Keberhasilan dan Dampak Penerapan Sistem Informasi Desa dalam Perspektif Actor Network Theory (Studi Kasus di Desa Ngumbul Kabupaten Pacitan). Seminar Nasional GEOTIK 2019.
- Saptodewo, F. (2016). Desain infografis sebagai penyajian data menarik. *Jurnal Desain*, 1(03), 193-198.
- Saputri, I. E., Imaniar, L., & Putri, K. (2019). Perancangan Infografis Paradigma Bencana Alam di Indonesia sebagai Peningkatan Kesiapsiagaan. *Jurnal Desain*, 7(1), 49-59.